

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metodologi dan Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>48</sup> Penelitian ini di samping mendeskripsikan secara mendalam tentang pelaksanaan supervisi, juga menganalisis pendekatan yang digunakan dan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur pelaksanaan supervisi akademik.

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain, menjelaskan menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang sah yang dipersyaratkan kualitatif yaitu wawancara mendalam, observasi partisipasi, studi dokumen, dan dengan triangulasi.

---

<sup>48</sup> Djamar Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), h.25

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Anwar Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah. Madrasah ini berdiri pada tahun 1995 atas prakarsa tokoh masyarakat dan tokoh agama di Kabupaten Lampung Tengah lebih tepatnya di Kecamatan Selagai Lingga dan merupakan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah yang berada di Kecamatan Selagai Lingga yang mempunyai kualitas yang bisa dibanggakan.

### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2016 dengan melakukan prasurvey terlebih dahulu untuk mendapatkan data-data awal yang berkaitan dengan judul penelitian.

## **C. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka menurut Lutfand bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>49</sup> Adapun sumber data dalam hal ini adalah:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang

---

<sup>49</sup>Lexy.J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya : 2007) , h. 112

menjadi sumber data utama yaitu Kepala Madrasah, Guru, dan staff Madrasah Tsanawiyah Miftahul Anwar Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang di perlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu: buku-buku, foto, dan dokumen tentang Madrasah Tsanawiyah Miftahul Anwar Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah.

### D. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, perlu adanya teknik pengumpulan data agar bukti-bukti dan fakta-fakta yang diperoleh sebagai data yang objektif, valid dan tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik atau metode sebagai berikut:

#### 1. Teknik Observasi

Observasi dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Sedangkan para ahli memberikan pemahaman observasi sebagai berikut:

*Nasution* mengungkapkan bahwa, *observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.*<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik*, ( Bandung : Tarsito, 2003 ), h.56

**Bungin** mengatakan, *observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.*<sup>51</sup>

Dari semua pendapat tersebut terdapat satu kesamaan pemahaman bahwa observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audio visual. Dengan demikian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.

Peneliti yakin bahwa teknik observasi adalah tepat untuk mengungkapkan data penelitian karena memiliki alasan yang kuat. Seperti yang diungkapkan oleh Guba dan Lincoln yaitu:<sup>52</sup>

- a. Teknik pengamatan didasarkan pada pengalaman langsung.
- b. Teknik pengamatan memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, mengetahui perilaku dan peristiwa karena mengetahui kejadian yang sebenarnya.
- c. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- d. Kadang peneliti ragu terhadap data yang sudah dikumpulkan, khawatir ada yang menceng atau bias. Maka peneliti menyakinkan dengan melakukan pengamatan.
- e. Teknik pengamatan mampu mengurai situasi-situasi yang rumit.
- f. Teknik pengamatan merupakan keharusan saat peneliti berhadapan dengan objek yang tidak memungkinkan diterapkan teknik lain.

---

<sup>51</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta : Prenada Putra Grafika, 2008 ), h.115

<sup>52</sup> Djam'an Satori, *Op.cit*, h.105

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti berkeinginan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan informan lebih mendalam. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>53</sup> Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan.

Peneliti melakukan wawancara bermaksud untuk mengungkap data dan informasi dari sumber langsung yang sifat datanya berhubungan dengan makna-makna yang berada dibalik perilaku atau situasi sosial yang terjadi. Tujuan dari wawancara adalah mendapatkan data, diperoleh tidaknya data tergantung pada pendekatan yang dilakukan pewawancara. Oleh karena itu pewawancara harus mempersiapkan diri secara utuh dari sisi kesiapan instrument dan dari sisi penampilan. Hal-hal yang harus diperhatikan pewawancara untuk melakukan wawancara yaitu:

### a. Persiapan Wawancara

- 1) Pahami sepenuhnya cakupan isi kuisioner dan maksud dari setiap pertanyaan.
- 2) Berpakaian sepantasnya dan sesuai dengan etika yang berlaku.

---

<sup>53</sup>*Ibid*, h.130

- 3) Siapkan mental untuk wawancara dengan mengetahui siapa informan.
- 4) Buatlah janji.

#### **b. Pelaksanaan Wawancara**

Hal-hal yang harus diperhatikan saat wawancara berlangsung yaitu:

- 1) Bersikaplah sopan dan rendah hati.
- 2) Tepatilah janji, terutama janji waktu.
- 3) Perkenalkan diri dan sampaikan maksud dan tujuan wawancara.
- 4) Mintalah izin kalau akan menggunakan alat bantu.
- 5) Tanamkan dalam hati bahwa kita yang butuh data, bukan informan.
- 6) Sesuaikan redaksi pertanyaan dengan kapasitas dan kapabilitas informan.
- 7) Jadilah pendengar yang empatik dengan tetap menjaga netralitas.

#### **c. Akhir Dan Tindak Lanjut**

Wawancara mempunyai keunikan yang menguntungkan, yaitu tidak memerlukan kesimpulan, tetapi memerlukan kelanjutan. Hal-hal yang harus diperhatikan saat akhir wawancara adalah:

- 1) Selesai wawancara, cek semua pertanyaan apakah sudah ditanyakan dan telah terisi jawabannya.
- 2) Cermatilah tanda/symbol dalam catatan agar tahu persis maknanya.
- 3) Bila wawancara belum selesai, tetapi waktu tidak memungkinkan buatlah perjanjian dengan informan waktu penggantinya.

- 4) Jangan mengecewakan informan. Ucapkan terimakasih sampai bertemu lagi.
- 5) Usahakan agar meninggalkan kesan yang baik dan memungkinkan informan mengenang.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang juga berperan besar dalam penelitian kualitatif adalah dokumentasi. Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Dalam bahasa Inggris disebut *document* yaitu “Something written or printed, to be used as a record orevidence” (sesuatu tertulis atau dicetak untuk digunakan sebagai suatu catatan atau bukti).<sup>54</sup>

Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi dari orang sebagai narasumber, tetapi peneliti memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan. Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan perlengkapan dari penggunaan teknik observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara, akan lebih dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan focus penelitian.

---

<sup>54</sup>*Ibid*, h.146

### **E. Prosedur Analisis Data**

Otaknya penelitian kualitatif berada pada analisis data. Analisis data memerlukan daya kreasi dan kemampuan intelektual yang tinggi. Menjadi sangat tidak berarti apa-apa data yang banyak hasil dari lapangan apabila peneliti adalah orang yang terbatas dalam kapasitas intelektualnya. Analisis data merupakan langkah yang penting dan menentukan. Karena melalui analisis yang optimal dengan interpretasi yang tepat akan diperoleh hasil penelitian yang bermakna.

Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menintesiskannya, mencari dan menemukan pola menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, dan komparasi.

Proses analisis data pada penelitian kualitatif pada prinsipnya dilakukan secara berkesinambungan yaitu sejak sebelum memasuki lapangan, memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.



Lexy J. Maleong mengemukakan bahwa tahapan analisis data kualitatif adalah:<sup>55</sup>

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber data.
2. Mengadakan reduksi data dengan jalan membuat abstraksi.
3. Menyusun abstrak ke dalam satuan-satuan.
4. Mengkategorisasikan satuan-satuan.
5. Koding setiap satuan.
6. Pemeriksaan keabsahan data.
7. Penafsiran data.

#### **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Suatu penelitian harus mengandung nilai terpercaya dan peneliti harus mampu mempertanggungjawabkan penelitiannya dan menyakinkan kepada khalayak bahwa kebenaran hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan. Mempertanggungjawabkan keabsahan suatu penelitian dapat ditelusuri dari cara-cara memperoleh kepercayaan.

Karena yang dicari adalah kata-kata, maka tidak mustahil ada kata-kata yang keliru yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan sesungguhnya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka peneliti perlu melakukan Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan

---

<sup>55</sup>Lexy J. Maleong, *Op.cit*, h.217

berbagai cara dan waktu.<sup>56</sup> Sehingga ada Triangulasi dari sumber/informan, Triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan Triangulasi waktu.

### **1. Triangulasi Sumber**

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran dari beragam sumber.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik adalah pengguna beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya mengungkap data tentang aktifitas siswa dikelas dengan teknik wawancara, lalu dicek dengan observasi ke kelas melihat aktivitas siswa, kemudian dengan dokumentasi. Bila ternyata diperoleh situasi yang berbeda maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data atau yang lain untuk memastikan data yang dianggap benar.

### **3. Triangulasi Waktu**

Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan/kebenaran suatu data dengan melakukan Triangulasi waktu. Menguji kredibilitas data dengan Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Peneliti yang

---

<sup>56</sup> Djam'an Satori, *Op.cit*, h.170

melakukan wawancara di sore hari, bisa mengulanginya di pagi hari dan mengeceknya di siang hari atau sebaiknya dimulai pagi dicek siang dan dikontrol lagi sore atau malam.

